



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 3 Februari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : WINDRATY ARIANE SIALLAGAN
2. Jabatan : TENAGA PENGKAJI
3. NHK : 206172

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 1.330.474.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 90 m2/45 m2 di KAB / KOTA BEKASI,
HIBAH TANPA AKTA Rp. 650.000.000
2. Bangunan Seluas 21 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI
Rp. 250.620.000
3. Bangunan Seluas 30.36 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL
SENDIRI Rp. 429.854.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 230.000.000

1. MOBIL, WULING ALMAZ 1500 RS PRO Tahun 2021, HASIL
SENDIRI Rp. 230.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. ----

D. SURAT BERHARGA Rp. 9.792.746

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 415.604.676

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 1.985.871.422

III. HUTANG Rp. 250.000.000

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 1.735.871.422

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara



Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.